

LINGKUNGAN KERJA, KEDISIPLINAN, MOTIVASI DAN DIKLAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DOSEN POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL

Ririh Sri Harjanti¹, Ida Farida², Nurul Mahmudah³,

Email : ririh_sri@yahoo.co.id

^{1,2,3}DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Jln. Mataram No.09 Tegal. Telp/Fax (0283)352000

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja, kedisiplinan, motivasi dan diklat mempunyai pengaruh dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dosen Tetap Politeknik Harapan Bersama Tegal yang berjumlah 123 orang. Teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel sebanyak 95 orang dosen. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan dokumentasi dan wawancara serta survei dengan menyebarkan kuesioner kepada Dosen Tetap Politeknik Harapan Bersama Tegal. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, Metode Regresi Linear Berganda, Uji t, uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil Penelitian dapat diketahui persamaan regresi Linear Berganda $Y = 17,575 - 0,152 X_1 + 0,353 X_2 + 0,233 X_3 + 0,118 X_4 + e$. Secara Simultan seluruh variabel t yaitu variabel lingkungan kerja, kedisiplinan, motivasi dan diklat mempunyai pengaruh dalam upaya meningkatkan Produktivitas Kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal. Sedangkan secara parsial hanya variabel kedisiplinan dan motivasi yang mempunyai pengaruh dalam meningkatkan Produktivitas Kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dalam analisis determinasi menunjukkan bahwa variabel independent dalam mempengaruhi Produktivitas Kerja Dosen hanya sebesar 14,2%. Variabel yang paling mempengaruhi dalam upaya meningkatkan Produktivitas Kerja Dosen adalah variabel Kedisiplinan.

Kata kunci: *lingkungan kerja, kedisiplinan, motivasi, diklat, produktivitas kerja.*

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia sebagai pilar utama proses pendidikan harus dapat diberdayakan produktivitasnya. Tercapainya produktivitas yang tinggi merupakan hal yang esensial, karena produktivitas merupakan salah satu tujuan dari setiap instansi pendidikan, disamping dapat dijadikan sebagai cerminan kinerja organisasi/instansi pendidikan.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa. ^[1]

Berdasarkan hal diatas maka suatu

perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta dituntut harus mampu membuktikan menjadi perguruan tinggi yang berkinerja baik. Untuk mewujudkan perguruan tinggi dengan kinerja baik maka dibutuhkan sivitas akademik khususnya dosen yang mempunyai produktivitas kerja tinggi.

Salah satu masalah yang dihadapi pimpinan instansi perguruan tinggi adalah bagaimana seorang pimpinan perguruan tinggi harus mampu menciptakan suatu kondisi sivitas akademik khususnya dosen dimana dosen baik secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai produktivitas kerja yang tinggi sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian suatu tujuan.

Menurut Gomes (dalam Yatmo, 2009) produktivitas merupakan fungsi perkalian dari usaha pegawai (*effort*), yang didukung dengan motivasi yang tinggi, dengan kemampuan pegawai (*ability*), yang

diperoleh melalui latihan-latihan. Produktivitas yang meningkat, berarti performansi yang baik, akan menjadi *feedback* bagi usaha, atau motivasi pekerja pada tahap berikutnya.^[2]

Produktivitas merupakan keterkaitan antara faktor *output* dan *input*. Dimana produktivitas adalah besaran output yang dinyatakan dalam setiap satuan input, atau dengan kata lain besarnya nilai input yang dihasilkan dari setiap unit output. Produktivitas tidak dapat dipandang hanya sebagai besaran total dari output saja melainkan sebagai fenomena relatif dari dua hal yang saling terkait. Itu sebabnya, produktivitas lebih dekat dengan optimalisasi daripada maksimalisasi (Media, Roza, 2014).^[3] Sedangkan menurut L.Greenberg dalam Sinungan (2009) produktivitas didefinisikan sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.^[4]

Dosen diharapkan dapat menghasilkan produktivitas yang optimal sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan jaman baik di bidang pendidikan, teknologi dan sebagainya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.^[5]

Politeknik Harapan Bersama Tegal merupakan salah satu perguruan tinggi yang cukup ternama di Wilayah Tegal dan sekitarnya yang beralamatkan di Jl. Mataram No. 9 Tegal. Politeknik Harapan Bersama Tegal termasuk salah satu perguruan tinggi swasta yang berada pada Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Jawa Tengah. Politeknik Harapan Bersama Tegal termasuk salah satu perguruan tinggi tingkat diploma tiga (D3) dan diploma empat (D4) yang berhasil dalam mempersiapkan dan mencetak generasi muda profesional yang siap kerja. Politeknik Harapan Bersama Tegal merupakan salah satu perguruan tinggi

dimana salah satu strateginya adalah mengaplikasikan penerapan sistem pengelolaan pendidikan yang ada. Dalam mengaplikasikan sistem pengelolaan pendidikan Politeknik Harapan Bersama Tegal mempunyai visi yaitu menjadi Politeknik berstandar nasional dan berwawasan global yang berbasis pendidikan vokasional pada tahun 2020.

Permasalahan peningkatan produktivitas kerja dosen pada Politeknik Harapan Bersama Tegal erat kaitannya dengan permasalahan (1) bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif dimana dirasakan oleh Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal lebih pada kurangnya tingkat kepedulian antar Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan melaksanakan tugas dan kewajiban institusi; (2) bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam hal kedisiplinan Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal yang menurun ditunjukkan dengan masih adanya absensi masuk kerja dan absensi untuk acara-acara tertentu yang tidak tepat waktu oleh Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal (3) bagaimana memotivasi Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal yang menurun sebagai akibat dari menurunnya nilai-nilai sosial dalam bentuk pengakuan, penghargaan, dan respek; (4) bagaimana cara mengembangkan pengetahuan Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal melalui diklat yang dimanfaatkan tidak hanya sekedar sebagai suatu rutinitas, tanpa adanya inovasi pengembangan lebih lanjut, sehingga mengakibatkan perbedaan persepsi dalam mencapai tujuan pendidikan. Atas dasar masalah di atas maka diperlukan penelitian untuk mengatasi dan mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi kaitannya dengan Produktivitas kerja dosen pada Politeknik Harapan Bersama Tegal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Data sebelumnya diuji dengan uji validitas, reliabilitas, uji

asumsi klasik: normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dosen tetap Politeknik Harapan Bersama per 31 Desember 2016 berjumlah 123 orang tersebar pada tujuh Prodi. Prodi Akuntansi, Farmasi, Kebidanan, Teknik Informatika, teknik Elektro, teknik Mesin dan teknik Komputer. Sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Sehingga sampel dosen tetap Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan sample sebanyak 95 orang dosen tetap.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview, penyebaran kuesiner, dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan kepada 95 responden yang memiliki profesi dosen tetap di Politeknik Harapan Bersama tegal. Dari hasil penelitian dengan uji validitas terhadap lingkungan kerja, kedisiplinan, motivasi, diklat dan produktivitas kerja dosen tetap Politeknik Harapan Bersama Tegal menunjukkan hasil yang valid karena nilai signifikansi dari semua indikator lebih kecil dari alpha 0,05. Dari hasil uji validitas dengan teknik *one shot methods* diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dikatakan valid.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Lingkungan Kerja(X1)	0,831	Alpha Cronbach > 0,60	Reliabel
Kedisiplinan (X2)	0,762	maka reliabel	Reliabel
Motivasi (X3)	0,833		Reliabel
Diklat (X4)	0,881		Reliabel
Produktivitas Kerja(Y)	0,858		Reliabel

Berdasarkan hasil analisis data dengan metode regresi linear berganda diperoleh hasil:

$$Y = 17,575 - 0,152 X_1 + 0,353 X_2 + 0,233 X_3 + 0,118 X_4 + e$$

Keterangan :

a = 17,575 adalah konstanta artinya apabila variabel independen lingkungan kerja, disiplin, motivasi, diklat, dan kepemimpinan dianggap konstan atau nol maka produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal akan meningkat sebesar 17,575.

b₁ = Variabel lingkungan kerja mempunyai signifikansi sebesar 0,218 > 0,05, sedang koefisien regresi sebesar -0,152 berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel lingkungan kerja (X₁) terhadap produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal.

b₂= Variabel disiplin mempunyai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, sedang koefisien regresi sebesar 0,353 berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel kedisiplinan (X₂) terhadap produktivitas kerja, apabila kedisiplinan ditingkatkan maka produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal akan meningkat.

b₃= Variabel motivasi mempunyai signifikansi sebesar 0,037 < 0,05, sedang koefisien regresi sebesar 0,233 berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel motivasi (X₃) terhadap produktivitas kerja, apabila motivasi tinggi maka produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal akan meningkat.

b₄ = Variabel diklat mempunyai signifikansi sebesar 0,253 > 0,05, sedang koefisien regresi sebesar 0,118 berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel diklat (X₄) terhadap produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa ada dua variabel yaitu kedisiplinan dan motivasi yang mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal. Sedangkan variabel lingkungan kerja dan diklat tidak mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja Dosen Politeknik

Harapan Bersama Tegal. Diantara kedua variabel yang berpengaruh tersebut, yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja adalah variabel kedisiplinan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,353.

4. Kesimpulan

Jika variabel kedisiplinan (X2) ditingkatkan satu satuan, maka produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal akan meningkat sebesar 0,353 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan. Jika variabel motivasi (X3) ditingkatkan satu satuan, maka produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal akan meningkat sebesar 0,233 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

Nilai *t* hitung untuk variabel lingkungan kerja (X1) sebesar -1,239 dengan tingkat signifikansi = 0,218 (sig. > 0,05) dengan demikian variabel lingkungan kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal (Y). Nilai *t* hitung untuk variabel kedisiplinan (X2) sebesar 3,047 dengan tingkat signifikansi = 0,003 (sig. < 0,05), dengan demikian variabel kedisiplinan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal (Y). Nilai *t* hitung untuk variabel motivasi (X3) sebesar 2,119 dengan tingkat signifikansi = 0,037 (sig. < 0,05), dengan demikian variabel motivasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal (Y). Nilai *t* hitung untuk variabel diklat (X4) sebesar 1,151 dengan tingkat signifikansi = 0,253 (sig. > 0,05), dengan demikian variabel diklat (X4) tidak berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal (Y).

Dengan level signifikan sebesar 0,05 diperoleh perhitungan untuk nilai *F* adalah sebesar 4,875. atau terlihat nilai signifikansi untuk *F* adalah 0,001 < 0,05. Hal ini berarti variabel independen yang terdiri dari lingkungan kerja, kedisiplinan, motivasi dan

diklat secara simultan mempengaruhi variabel dependennya yaitu produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Koefisien determinasi yang ditunjukkan melalui nilai *Adjusted R²* sebesar 0,142 hal ini berarti 14,2% variabel produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal dapat dipengaruhi variabel lingkungan kerja, kedisiplinan, motivasi dan diklat. Sedangkan sisanya (100% - 14,2% = 85,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi, misalnya variabel Insentif, budaya organisasi, reward.

Diantara lingkungan kerja, kedisiplinan, motivasi dan diklat faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal adalah faktor kedisiplinan dengan nilai Sig 0,003 dan koefisien regresi 3,047.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasinya, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

- a. Bagi pimpinan institusi serta Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal hendaknya lebih memperhatikan masalah kedisiplinan. Penanaman kedisiplinan hendaknya terus selalu ditingkatkan dan ditindak lanjuti
- b. Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal hendaknya mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi, mengingat akan tugas Guru yang erat kaitannya dengan keberhasilan para peserta didik
- c. Lingkungan kerja hendaknya selalu dijaga agar selalu kondusif dan nyaman sehingga memberikan kenyamanan dan dukungan Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegaldalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- d. Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal sebaiknya selalu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor terhadap aspek-aspek dalam bidang tugasnya melalui diklat
- e. Untuk peneliti yang akan datang agar diperoleh hasil yang lebih lengkap dan lebih sempurna, maka disarankan untuk dapat mengembangkan, memperluas dan memperdalam variabel-variabel yang

diteliti sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap produktivitas.

5. Daftar Pustaka

- [1] Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- [2] Gomes, Faustino Cardoso. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [3] Roza, Media, 2014. *Produktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jurnal Tarbiyahal-Awlad. Volume IV Edisi 1 hlm. 398-407.
- [4] Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.